

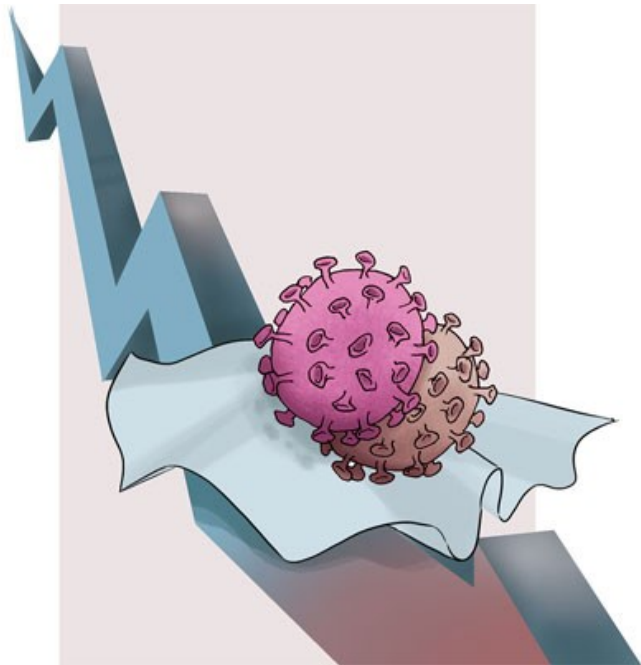
# Pendidikan dalam Pandemi Covid 19



Surabaya, 23 April 2020



# What is COVID-19 ?



COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan.

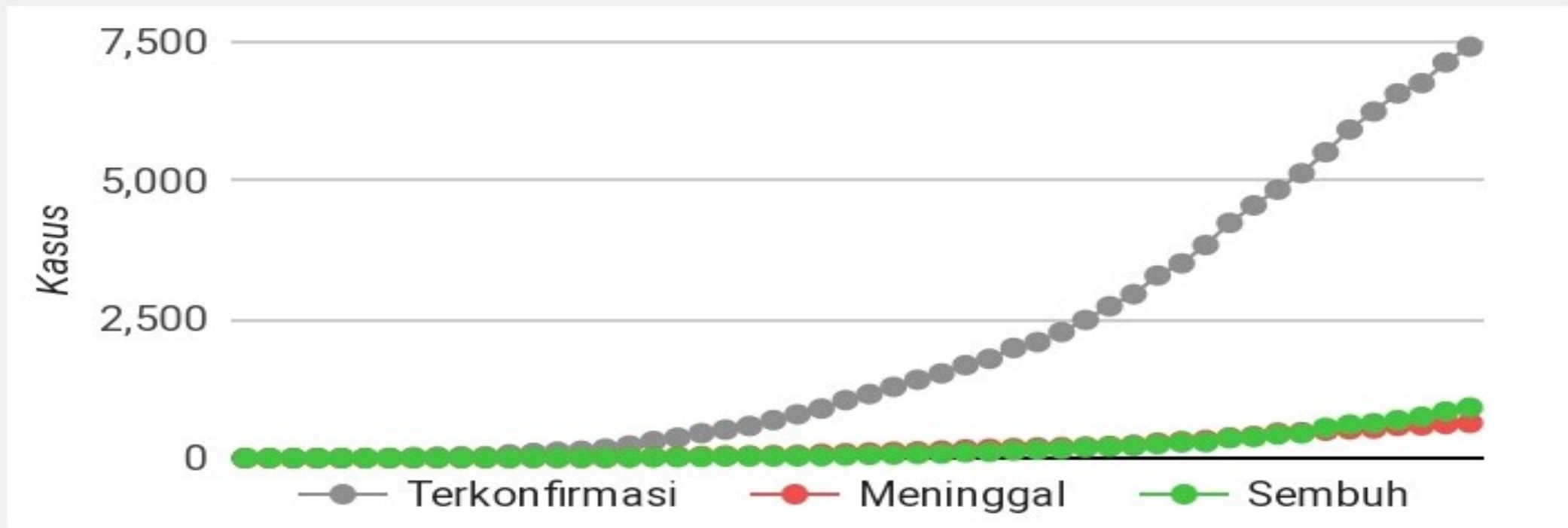
Virus dan penyakit baru yang sebelumnya tidak diketahui dan ditemukan dimulai di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019.

# COVID 19 di INDONESIA

## DATA COVID-19 DI INDONESIA

Update terakhir: 22 April 2020, 16:05 WIB

### PERKEMBANGAN COVID-19



# COVID 19 di INDONESIA

## DATA COVID-19 DI INDONESIA

Update terakhir: 22 April 2020, 16:05 WIB

### POSITIF COVID-19 PROVINSI

DKI Jakarta	3,383
Jawa Barat	762
Jawa Timur	638
Jawa Tengah	479

# COVID 19 di INDONESIA

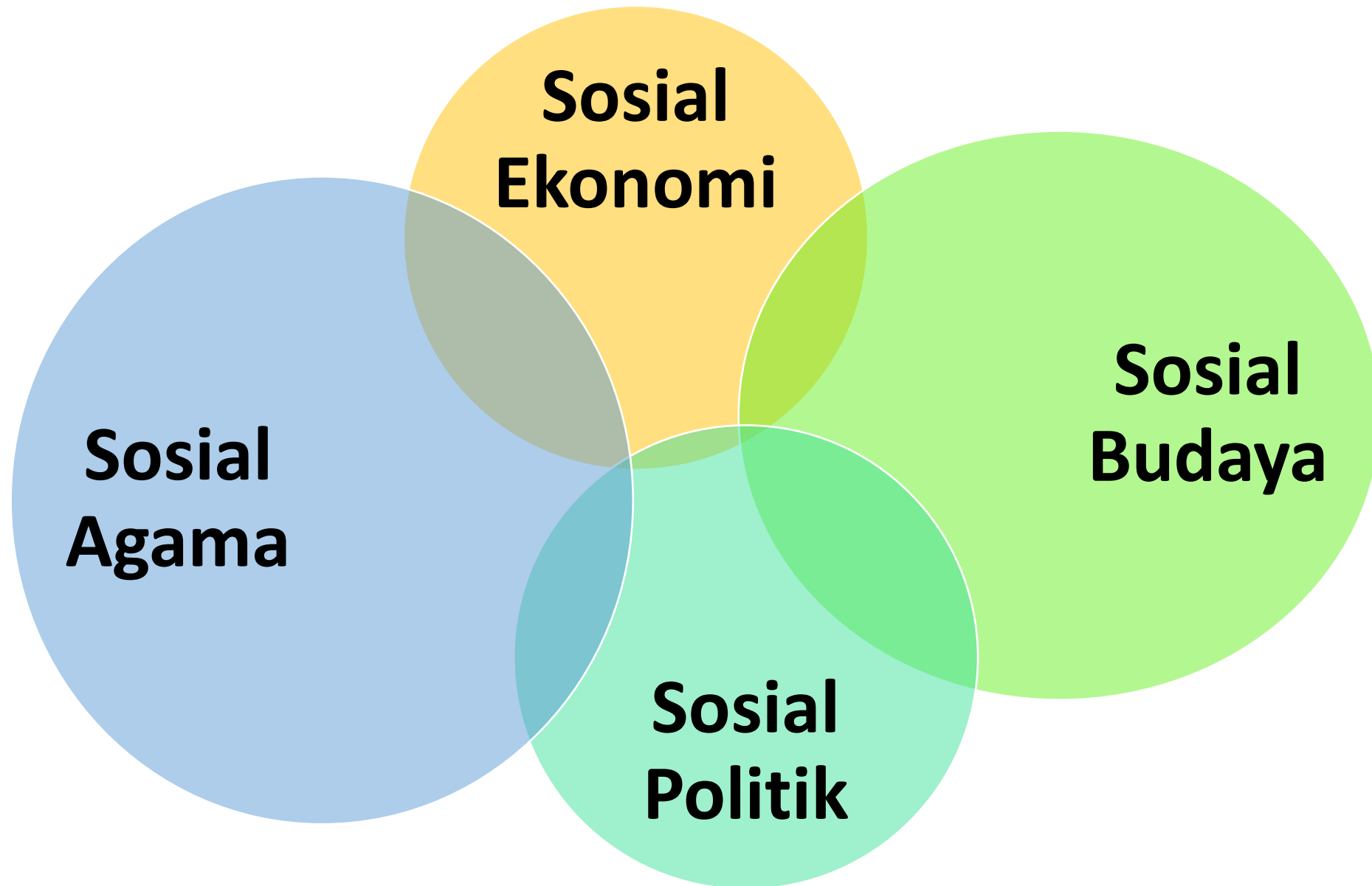
## DATA COVID-19 DI INDONESIA

Update terakhir: 22 April 2020, 16:05 WIB

### POSITIF COVID-19 PROVINSI

DKI Jakarta	3,383
Jawa Barat	762
Jawa Timur	638
Jawa Tengah	479

# Dampak COVID 19



# COVID 19 dan Pendidikan Di Indonesia

---

- Pandemi virus Corona 2019-2020 telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan total sekolah, universitas, dan perguruan tinggi.
- Pada 18 April 2020, sekitar 1,725 miliar siswa telah terpengaruh karena penutupan sekolah.
- Menurut UNESCO, 192 negara telah menerapkan penutupan nasional dan 5 telah menerapkan penutupan lokal, berdampak pada sekitar 99,9 persen populasi siswa dunia.



Kebijakan Pemerintah Indonesia dengan menerapkan:

1. Strategi *psyhical distancing* (jaga jarak fisik),
2. *Social distancing* (jauhi kerumunan orang),
3. *Stay at home* (berdiam dirumah),
4. Anjuran cuci tangan dan penggunaan masker dan,
5. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB,)



# COVID 19 dan Kebijakan Pendidikan

Kebijakan penundaan sekolah-sekolah di negara-negara yang terdampak virus secara otomatis dapat mengganggu hak setiap warganya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang layak.

Penutupan sekolah-sekolah dan kampus akan menghambat dan memperlambat capaian target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan atau sekolah masing-masing.

# **Kebijakan Pendidikan Indonesia Pada Masa Pandemi**

---

- 1. Pembelajaran Daring Untuk Anak Sekolah**
- 2. Kuliah Daring**
- 3. Ujian Nasional 2020 Ditiadakan**
- 4. UTBK SBMPTN 2020 Diundur**
- 5. Pelaksanaan SNMPTN Masih Dalam Pengkajian**



# **Masalah Pendidikan**

- 1. Penguasaan teknologi yang rendah**
- 2. Sarana dan prasarana yang terbatas**
- 3. Jaringan internet**
- 4. Biaya**

# Kesiapan Pembelajaran Daring masa COVID 19

- Proses pembelajaran online sangat tergantung pada penguasaan teknologi informasi (internet), sementara mayoritas orang tua (wali murid) dan siswa di Indonesia tinggal di pedesaan dan belum begitu melek teknologi
- Perubahan layanan administrasi maupun pelaksanaan pendidikan. Institusi harus menyiapkan perangkat lunak (software), jaringan internet, tenaga dosen atau guru, tenaga administrasi, dan juga menyiapkan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media digital

# Sistem Pembelajaran Masa Covid 19

Sistem pembelajaran harus dirancang dengan baik dan komprehensif, dengan dukungan dari:

1. kebijakan pimpinan yang berorientasi pada masa depan (futuristic),
2. Adanya pendanaan yang memadai untuk ketersediaan fasilitas seperti hardware, software,
3. Jaringan internet yang cukup,
4. Dosen atau tenaga pendidik yang open mind dan berwawasan kedepan,
5. Ketersediaan tenaga dalam bidang information technology system atau sumber daya lain yang terkait dengan pengelolaan sistem pembelajaran digital.



# **Perubahan masa Covid 19**

1. Agenda pendidikan nasional yang tertunda bahkan ditiadakan.
2. Pembelajaran rutinitas pun digeser kepada pola pembelajaran jarak jauh. Guru dan siswa terlibat pembelajaran di rumahnya masing-masing.
3. Guru dan siswa "dipaksa" mengenal pembelajaran online, literasi digital.
4. Orangtua ikut serta mengawasi dan mendampingi putera puterinya belajar di rumah sehingga dapat mendekatkan hubungan kekeluargaan.





# **Perubahan masa Covid 19**

---

5. Kesadaran Orang tua untuk ikut serta berperan mendampingi dan mengajarkan anak materi pembelajaran yang diberikan.
6. Masyarakat dipaksa untuk belajar dan membiasakan diri pola hidup bersih dan sehat.
7. Meningkatnya kualitas keimanan dan kedekatan terhadap agama mengalami peningkatan.

# Nilai-nilai islam dalam Pendidikan

**Keluarga adalah madrasah/pendidikan yang pertama.**

**Ibu adalah sekolah(an) yang pertama. Dari sejak di rumah lah seorang anak ditempa, dididik, dibina, diarahkan, diperhatikan dengan belaian kasih sayang, semua itu adalah bentuk perhatian dan tanggung jawab orang tua.**





# **Implementasi Nilai-nilai islam dalam Pendidikan**

Pada masa pendemi covid 19 selain memberikan dampak kurang baik, juga dapat menumbuhkan nilai-nilai islam baik dalam Pendidikan atau kehidupan sehari-hari.

1. Mengajarkan pentingnya menjalin komunikasi dengan orang yang ada di sekitarnya
2. Mengajarkan nilai Edukasi prefentif dan promotive.
3. Mengubah pola pikir seseorang dalam menghadapi suatu keadaan yang tidak sesuai keinginan.
4. Mengajarkan pola hidup yang sehat dengan mempraktekan gaya hidup sehat, pola makan sehat dan berimbang serta perilaku dan etika makan.

# **Implementasi Nilai-nilai islam dalam Pendidikan**

Pada masa pendemi covid 19 selain memberikan dampak kurang baik, juga dapat menumbuhkan nilai-nilai islam baik dalam Pendidikan atau kehidupan sehari-hari.

1. Mengasuh jasmani dan rohani supaya sampai kepada keindahan dan kesempurnaan
2. Mengubah cara berpikir seseorang. mendidik anak-anak supaya dapat melaksanakan segala pekerjaan, baik pekerjaan khusus atau pekerjaan umum dengan ketelitian, kejujuran, dan kemahiran, baik waktu aman atau waktu perang.
3. enumbuhkan segala tenaga anak-anak dengan pertumbuhan yang
  - sempurna dan seimbang.



# Corona dan Pemerintah



1. Kemendikbud menyediakan layanan Rumah Belajar yang siap mendampingi peserta didik di seluruh Indonesia.
2. Mengalokasi dana untuk menangani Covid 19 (penyediaan sarana dan prasarana pendukung)
3. Bantuan kepada masyarakat selama pandemi
4. Berkerjasama dengan pihak swasta dalam penanganan covid 19

# **Peran Pemuda Dalam Penanganan Covid**

**Peran kaum muda dalam penanganan covid sangat diperlukan. Kaum muda memiliki kapasitas dan kesempatan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penanganan covid 19.**

**Pemuda memiliki kecepatan, ketangguhan, kecerdasan, serta jejaring untuk menginisiasi inovasi berbasis teknologi sehingga memudahkan masyarakat bahkan pengambil keputusan atau kebijakan di daerah masing-masing**

# **Peran Pemuda Dalam Penanganan Covid**

## **1. Menyebarkan Informasi Valid**

Turut serta secara pro-aktif dalam menyaring informasi yang beredar, kemudian menyebarkan informasi yang sudah valid dan dari sumber yang terpercaya.

## **2. Penyuluhan Pola Hidup Sehat kepada Masyarakat**

Menyebarkan informasi dengan pendekatan langsung kepada para masyarakat mengenai pola hidup sehat dengan protokol yang sudah ada dari Kementerian Kesehatan dalam pencegahan meluasnya serangan virus Corona.

# Peran Pemuda Dalam Penanganan Covid

## 3. Menjaga Kesehatan Diri Sendiri.

Penyebaran virus Corona yang massif membuat semua kelompok masyarakat memiliki potensi yang sama oleh karena itu harus menjaga Kesehatan diri

## 4. Pemuda menjadi penggerak *Social Distancing*

## 5. Berinovasi dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid 19



# Aksi Nyata Masyarakat

Masyarakat mempunyai peranan penting dalam penanganan covid 19 dan keberlangsungan pendidikan.

- Program kegiatan telah dilakukan oleh masyarakat dengan pendampingan, pelatihan pembelajaran, bimbingan psikologis, sosialisasi tentang covid 19 yang dilakukan secara online.
- Tumbuhnya sikap gotong royong dan kerjasama sangat dibutuhkan dengan upaya yang dilakukan masyarakat atau Lembaga sosial melalui dapur umum di setiap daerah, pembagian masker, pengadaan APD dan Lain-lain

# **Solusi Permasalahan Pendidikan Di Tengah Isu Covid**



**“Kepanikan adalah separo penyakit. Ketenangan adalah separo obat. Dan kesabaran adalah langkah awal kesembuhan.” (Ibn Sina)**



# **Solusi Permasalahan Pendidikan Di Tengah Isu Covid**

1. Menyiapkan anggaran dana guna mendukung pembelajaran di masa COVID 19
2. Pelatihan pada guru dan orang tua untuk menyiapkan guru-guru dan orang tua yang melek teknologi
3. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran selama pandemic covid 19
4. Menyiapkan dan merancang system pembelajaran yang mendukung pembelajaran secara on line.
5. Mendorong pengawasan orang dewasa yang tepat pada anak-anak menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh.
6. Peningkatan digital literacy.
7. Immediacy, connectivity, and communications.



**Terima kasih**